

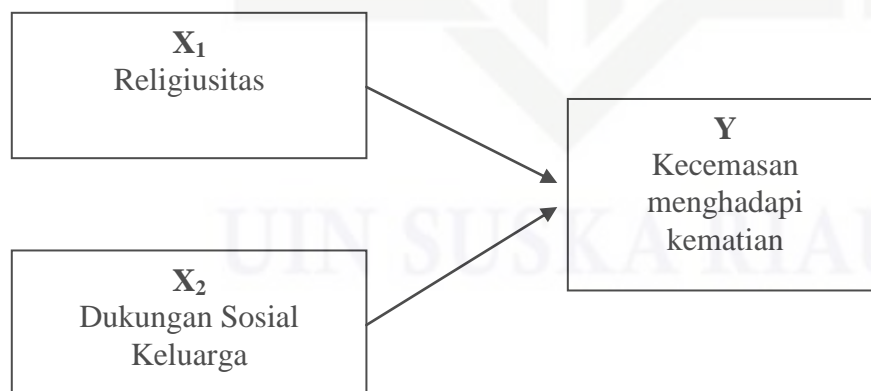
### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Menurut Arikunto (2002:23) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka, sedangkan teknik regresi adalah teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dua variabel prediktor dengan variabel terganggu yang disebut variabel kriterium (Hartono, 2005:91).

Penelitian ini menghubungkan antara religiusitas ( $X_1$ ) dan dukungan sosial keluarga ( $X_2$ ) dengan kecemasan menghadapi kematian ( $Y$ ). Secara skematis model hubungan antara variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Model Hubungan antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel penelitian terdiri dari:

- Variabel bebas ( $X_1$ ) : Religiusitas
- ( $X_2$ ) : Dukungan sosial keluarga
- Variabel terikat (Y) : Kecemasan menghadapikematian

## C. Definisi Operasional Penelitian

### 1. Religiusitas

Religiusitas dalam penelitian ini diartikan sebagai sikap keberagamaan lansia terhadap ajaran agamanya yang diinternalisasikan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan kelima dimensi agama menurut perspektif Islam. Dimensi religiusitas yang mengacu kepada teori Glock dan Stark dan disesuaikan dengan ajaran Islam adalah:

- a. Dimensi keyakinan (*aqidah*), yaitu berkaitan dengan tingkat keyakinan lansia terhadap kebenaran ajaran agama, terutama terhadap ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Adapun indikatornya adalah: (1) keyakinan tentang Allah, (2) keyakinan pada Malaikat, (3) keyakinan kepada Rasul, (4) keyakinan kepada kitab-kitab Allah, (5) keyakinan pada hari Kiamat, (6) keyakinan pada Qada dan Qadar.
- b. Dimensi praktik agama (*ibadah*), yaitu berkaitan dengan tingkat kepatuhan lansia dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Adapun indikatornya adalah: (1) melakukan sholat, (2) puasa dibulan Ramadhan, (3) membayar zakat, (4)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menunaikan haji jika mampu (5) membaca Al-Quran (6) berdoa kepada Allah.

- c. Dimensi pengamalan (akhlak), yaitu berkaitan dengan perilaku lansia yang dimotivasi oleh ajaran agamanya, terutama dalam berelasi dengan manusia lain. Adapun indikatornya adalah: (1) perilaku suka menolong, (2) bekerja sama, (3) berinfak/bersedekah, (4) memaafkan, (5) tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang Allah.
- d. Dimensi pengetahuan (*ilmu*), yaitu berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman lansia terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok dari agamanya. Adapun indikatornya adalah: (1) pengetahuan tentang isi Al-Quran (2) pengetahuan tentang rukun Islam/rukun iman (3) pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, dan (4) pengetahuan tentang sejarah Islam.
- e. Dimensi Pengalaman (*ihsan*), yaitu berkaitan dengan apa yang dirasakan dan apa yang dialami lansia tentang Allah. Adapun indikatornya adalah: (1) perasaan dekat dengan Allah, (2) perasaan doa-doanya sering terkabul, (3) perasaan tenteram/bahagia karena menuhankan Allah, (4) bertawakkal kepada Allah, (5) perasaan bersyukur kepada Allah, (6) perasaan mendapat pertolongan dari Allah.

## 2. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga merupakan kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang diterima lansia dari saudara, anak, cucu, dan



pasangan yang dapat membuat lansia merasa diperhatikan dan disayangi. Adapun aspek dari dukungan sosial keluarga mengacu kepada teori Sarafino adalah:

- a. Dukungan emosional, dengan indikatornya adalah: (1) afeksi / empati (2) perhatian (3) bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.
- b. Dukungan penghargaan, dengan indikator (1) pernyataan setuju terhadap ide-ide, (2) penilaian positif terhadap perasaan, (3) penilaian positif terhadap performa individu.
- c. Dukungan instrumental, dengan indikator (1) memberikan bantuan finansial (2) memberikan bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.
- d. Dukungan informasi, dengan indikator (1) memberikan saran, (2) memberikan pengarahan dan (3) memberikan umpan balik.

### 3. Kecemasan Menghadapi Kematian

Kecemasan menghadapi kematian adalah suatu keadaan emosional yang dirasakan lansia sehingga menimbulkan kekhawatiran atau rasa takut yang tidak menyenangkan dalam menghadapi kematian. Adapun dimensi dari kecemasan menghadapi kematian yang mengacu kepada teori Florian dan Kravetz adalah:

- a. Dimensi intrapersonal, dengan indikator (1) takut akan kehilangan pemenuhan kebutuhan dirinya, (2) takut akan kehancuran diri.
- b. Dimensi interpersonal, dengan indikator (1) takut akan kehilangan identitas sosial, (2) takut akan ditinggal keluarga dan sahabat.
- c. Dimensi transpersonal, dengan indikator (1) takut akan sesuatu yang tidak diketahui, dan (2) takut akan hukuman diakhir zaman.

## D. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah orang lanjut usia di Komunitas Usila Lancang Kuning Rumbai. Untuk menentukan usia lanjut usia dalam penelitian ini, peneliti mengacu kepada pendapat Hurlock (1990:380) yang menyatakan bahwa individu lanjut usia kira-kira mulai terjadi pada usia 60 tahun. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia di komunitas Usila Lancang Kuning Rumbai yang berusia 60 tahun ke atas yang berjumlah 210 lansia. Adapun rincian data lansia yang diperoleh dari petugas Tata Usaha Komunitas Usila Rumbai pada bulan Agustus 2016 yaitu: usia 60-64 tahun berjumlah 76 jiwa, 65-69 tahun berjumlah 69 jiwa, 70-74 tahun berjumlah 42 jiwa, dan diatas 75 tahun berjumlah 23 jiwa dengan jumlah lansia laki-laki 102 jiwa (48,57 %) dan jumlah lansia perempuan 108 jiwa (51,42 %).

### 2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan tolak ukur yang digunakan oleh Arikunto (2002:109) yang menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2002:125) jika subjeknya berjumlah lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-30% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 50% atau setengah dari populasi. Dengan demikian,

jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 105 orang lansia yang beragama Islam dengan rincian 80% lansia adalah wanita dan 20% adalah pria.

### 3. Teknik Sampling

Dalam menentukan subjek penelitian, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel yang dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2009:76).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan variabel yang diteliti, diperlukan alat ukur. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala. Menurut Sugiyono (2013:134) “beberapa skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian adalah skala *Likert*, skala *Guttman*, *Rating Scale* dan *Semantic Deferential*.” Mengacu pada beberapa jenis skala yang dikemukakan Sugiyono ini, maka dalam penelitian ini bentuk skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale*. Menurut Arikunto (2006:158) *rating scale* didefinisikan sebagai skala bertingkat, yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh jawab-jawaban yang menunjukkan tingkatan-tingkatan”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa *rating scale* adalah alat pengumpul data dari jawaban responden yang dicatat secara bertingkat.

Dalam penelitian ini terdapat 3 skalayang digunakan, yaitu adalah skala religiusitas yang mengacu pada teori Glock dan Stark yang disesuaikan dengan



konsep ajaran Islam oleh Ancok dan Suroso, skala dukungan sosial keluarga yang mengacu pada teori Sarafino, dan skala kecemasan menghadapi kematian yang mengacu pada teori Florian dan Kravetz. Skala ini disusun dengan model *rating scale* dengan lima alternatif jawaban.

Pernyataan-pernyataan dalam skala religiusitas, dukungan sosial keluarga dan skala kecemasan menghadapi kematian terdiri atas pernyataan yang bersifat favorabel yang menunjukkan indikasi sesuai dengan indikator, serta pernyataan yang bersifat unfavorabel yang menunjukkan tidak mendukung indikator. Sementara itu, skor untuk jawaban favorabel adalah sebagai berikut: untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 5 (lima), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban N (Netral) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu). Sebaliknya, untuk pernyataan unfavorabel: untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 5 (lima), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban N (Netral) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 1 (satu).

Ketiga skala yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Skala Religiusitas

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur religiusitas adalah skala religiusitas yang didasarkan pada teori religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark. Berikut adalah *blueprint* skala religiusitas:

**Tabel 3.1**  
*Blueprint* Skala Religiusitas untuk *Tryout*

| No.    | Dimensi                              | Indikator   | No aitem         |                    | Total |
|--------|--------------------------------------|---|------------------|--------------------|-------|
|        |                                      |   | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> |       |
| 1.     | Dimensi keyakinan (aqidah)           | Keyakinan tentang Allah                           | 1, 55            | 2, 56              | 24    |
|        |                                      | Para malaikat                                     | 11, 57           | 12, 58             |       |
|        |                                      | Nabi/Rasul  | 21, 59           | 22, 60             |       |
|        |                                      | Kitab-kitab Allah                                 | 31, 61           | 32, 62             |       |
|        |                                      | Hari Kiamat                                       | 41, 63           | 42, 64             |       |
|        |                                      | Qadha dan Qadar                                   | 49, 65           | 50, 66             |       |
| 2.     | Dimensi praktek agama (ibadah)       | Melakukan sholat                                  | 3, 67            | 4, 68              | 24    |
|        |                                      | Puasa   | 13, 69           | 14, 70             |       |
|        |                                      | Membayar zakat                                    | 23, 71           | 24, 72             |       |
|        |                                      | Haji  | 33, 73           | 34, 74             |       |
|        |                                      | Membaca Al-Quran                                  | 43, 75           | 44, 76             |       |
|        |                                      | Berdoa kepada Allah.                              | 51, 77           | 52, 78             |       |
| 3.     | Dimensi pengamalan ( <i>akhlak</i> ) | Perilaku suka menolong                            | 5, 79            | 6, 80              | 20    |
|        |                                      | Bekerja sama                                      | 15, 81           | 16, 82             |       |
|        |                                      | Berinfak /bersedekah                              | 25, 83           | 26, 84             |       |
|        |                                      | Memaafkan   | 35, 85           | 36, 86             |       |
|        |                                      | Tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang Allah  | 45, 87           | 46, 88             |       |
| 4.     | Dimensi pengetahuan (ilmu)           | Pengetahuan tentang isi Al-Quran                  | 7, 89            | 8, 90              | 16    |
|        |                                      | Pengetahuan tentang rukun Islam /rukun iman       | 17, 91           | 18, 92             |       |
|        |                                      | Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, dan        | 27, 93           | 28, 94             |       |
|        |                                      | Pengetahuan tentang sejarah Islam.                | 37, 95           | 38, 96             |       |
| 5.     | Dimensi pengalaman ( <i>ihsan</i> )  | Perasaan dekat dengan Allah                       | 9, 97            | 10, 98             | 24    |
|        |                                      | Perasaan doa-doanya sering terkabul               | 19, 99           | 20, 100            |       |
|        |                                      | Perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah | 29, 101          | 30, 102            |       |
|        |                                      | Bertawakkal kepada Allah                          | 39, 103          | 40, 104            |       |
|        |                                      | Perasaan bersyukur kepada Allah                   | 47, 105          | 48, 106            |       |
|        |                                      | Perasaan mendapat pertolongan dari Allah          | 53, 107          | 54, 108            |       |
| Jumlah |                                      |   | 54               | 54                 | 108   |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**b. Skala Dukungan Sosial Keluarga**

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga adalah skala dukungan sosial keluarga yang didasarkan pada teori dukungan sosial keluarga yang dikemukakan Sarafino (2011). *Blueprint* skala dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
*Blueprint* Skala Dukungan Sosial Keluarga untuk *Tryout*

| No.    | Aspek                 | Indikator  | No aitem    |               | Total |
|--------|-----------------------|--|-------------|---------------|-------|
|        |                       |  | <i>Favo</i> | <i>Unfavo</i> |       |
| 1.     | Dukungan emosional    | Ekspresi   | 1           | 2             | 6     |
|        |                       | Rasa empati  | 9           | 10            |       |
|        |                       | Perhatian  | 17          | 18            |       |
| 2.     | Dukungan penghargaan  | Pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide           | 3           | 4             | 6     |
|        |                       | Penilaian positif terhadap perasaan                                | 11          | 12            |       |
|        |                       | Pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap performa individu | 19          | 20            |       |
| 3.     | Dukungan instrumental | Bantuan finansial  | 5           | 6             | 4     |
|        |                       | Bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu                     | 13          | 14            |       |
| 4.     | Dukungan informasi    | Saran  | 7           | 8             | 6     |
|        |                       | Pengarahan   | 15          | 16            |       |
|        |                       | Umpan balik  | 21          | 22            |       |
| Jumlah |                       |  | 11          | 11            | 22    |

**c. Skala Kecemasan Menghadapi Kematian**

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecemasan menghadapi kematian adalah skala kecemasan menghadapi kematian yang didasarkan pada teori kecemasan menghadapi kematian yang dikemukakan Florian dan Kravets. *Blueprint* skala kecemasan menghadapi kematian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
*Blueprint* Skala Kecemasan Menghadapi Kematian *Tryout*

| No.    | Dimensi               | Indikator   | Nomor aitem   |            | Total |
|--------|-----------------------|---|---------------|------------|-------|
|        |                       |   | Favo          | Unfavo     |       |
| 1.     | Dimensi intrapersonal | Takut akan kehilangan pemenuhan kebutuhan dirinya | 1, 13, 19     | 7, 25, 31  | 6     |
|        |                       | Takut akan kehancuran diri                        | 2, 8, 14      | 20, 26, 32 | 6     |
| 2.     | Dimensi interpersonal | Takut akan kehilangan identitas sosial            | 3, 9, 21      | 15, 27, 33 | 6     |
|        |                       | Takut akan ditinggal keluarga dan sahabat         | 4, 10, 16     | 22, 28, 34 | 6     |
| 3.     | Dimensi transpersonal | Takut akan sesuatu yang tidak diketahui           | 5, 11, 17     | 23, 29, 35 | 6     |
|        |                       | Takut akan hukuman di akhir zaman                 | 6, 12, 18, 24 | 30, 36     | 6     |
| Jumlah |                       |   |               |            | 36    |

### F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum instrumen penelitian ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba pada subjek yang memiliki karakteristik yang samadengan karakteristik subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada lansia yang berusia 60-74 tahun yang menjadi Jama'ah Masjid Fastabiqul Khairat. Menurut Azwar (2002:57) tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil dalam uji coba.

Dalam penelitian ini jumlah sampel ujicoba adalah 75 lansia. Ujicoba skala alat ukur dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2016 pada jamaah

lansia Masjid Fastabiqul Khairat Pekanbaru. Dalam penyebaran skala uji coba penelitian, peneliti dibantu oleh rekan peneliti.

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2014:8). Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Azwar (2014:40) menjelaskan bahwa pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrument pengukuran yang bersangkutan.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan ini yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

### 2. Uji Daya Beda/ Daya Diskriminasi Aitem

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010:58).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syaifudin Kasim Riau



Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 for Windows* dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Untuk menentukan aitem yang sah dan gugur, peneliti mengacu kepada pendapat Azwar. Menurut Azwar, sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan lebih besar daripada 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, dan apabila kurang dari 0,30 dianggap memiliki daya beda yang tidak memuaskan (Azwar, 2002: 86).

Berdasarkan hasil analisis terhadap 108 aitem skala religiusitas yang telah diujicoba, terdapat 15 aitem yang gugur dan 93 aitem yang valid dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,302-0,770. Berikut rincian aitem valid dan gugur untuk skala religiusitas:

**Tabel 3.4**

*Blueprint* Skala Religiusitas untuk *Tryout* yang valid dan gugur

| No. | Dimensi                        | Indikator               | No aitem  |        |             |       | Total |
|-----|--------------------------------|-------------------------|-----------|--------|-------------|-------|-------|
|     |                                |                         | Favorabel |        | Unfavorabel |       |       |
|     |                                |                         | Valid     | Gugur  | Valid       | Gugur |       |
|     |                                |                         | r         |        |             |       |       |
| 1.  | Dimensi keyakinan (aqidah)     | Keyakinan tentang Allah | 55        | 1      | 2, 56       | -     | 24    |
|     |                                | Para malaikat           | 11, 57    | -      | 12, 58      | -     |       |
|     |                                | Nabi/Rasul              | 21, 59    | -      | 22, 60      | -     |       |
|     |                                | Kitab-kitab Allah       | 31, 61    | -      | 32          | 62    |       |
|     |                                | Hari Kiamat             | 41, 63    | -      | 42, 64      | -     |       |
|     |                                | Qadha dan Qadar         | -         | 49, 65 | 50, 66      | -     |       |
| 2.  | Dimensi praktek agama (ibadah) | Melakukan sholat        | 3, 67     | -      | 4, 68       | -     | 24    |
|     |                                | Puasa                   | 13, 69    | -      | 14, 70      | -     |       |
|     |                                | Membayar zakat          | 23, 71    | -      | 24, 72      | -     |       |
|     |                                | Haji                    | 33        | 73     | 34, 74      | -     |       |
|     |                                | Membaca Al-Quran        | 43        | 75     | 44, 76      | -     |       |
|     |                                | Berdoa kepada Allah.    | 77        | 51     | 52, 78      | -     |       |
| 3.  | Dimensi pengama-               | Perilaku suka menolong  | 5         | 79     | 6, 80       | -     | 20    |
|     |                                | Bekerja sama            |           | 15, 81 | 16, 82      | -     |       |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |   |         |    |         |    |    |
|--|---|---------|----|---------|----|----|
| lan<br>( <i>akhlak</i> )               | Berinfak /bersedekah                              | 25, 83  | -  | 26, 84  | -  |    |
|  | Memaafkan   | 35, 85  | -  | 36, 86  | -  |    |
|  | Tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang Allah  | 45, 87  | -  | 46, 88  | -  |    |
| 4. Dimensi pengetahuan (ilmu)          | Pengetahuan tentang isi Al-Quran                  | 7, 89   | -  | 90      | 8  | 16 |
|  | Pengetahuan tentang rukun Islam /rukun iman       | 17, 91  | -  | 92      | 18 |    |
|  | Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, dan        | 27      | 93 | 94      | 28 |    |
|  | Pengetahuan tentang sejarah Islam.                | 37, 95  | -  | 38, 96  | -  |    |
| 5. Dimensi pengalaman ( <i>ihsan</i> ) | Perasaan dekat dengan Allah                       | 9, 97   | -  | 98      | 10 | 24 |
|  | Perasaan doa-doanya sering terkabul               | 19, 99  | -  | 20, 100 | -  |    |
|  | Perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah | 29, 101 | -  | 30, 102 | -  |    |
|  | Bertawakkal kepada Allah                          | 39, 103 | -  | 40, 104 | -  |    |
|  | Perasaan bersyukur kepada Allah                   | 47, 105 | -  | 48, 106 | -  |    |
|  | Perasaan mendapat pertolongan dari Allah          | 53, 107 | -  | 54, 108 | -  |    |
|  | Jumlah  | 44      | 10 | 49      | 5  |    |

Untuk skala dukungan sosial keluarga, berdasarkan hasil analisis terhadap 22 aitem skala dukungan sosial keluarga yang telah diujicoba tidak terdapat aitem yang gugur dan 22 aitem yang diujicobakan dapat diterima semuanya. Adapun koefisien korelasinya berkisar antara 0,387-0,733. Berikut rincian aitem valid dan gugur untuk skala dukungan sosial keluarga:

**Tabel 3.5**

*Blueprint* Skala Dukungan Sosial Keluarga yang *valid dan gugur*

| No. | Aspek              | Indikator   | Favorabel    |              | Unfavorabel  |              | Total |
|-----|--------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------|
|     |                    |             | <i>Sahih</i> | <i>Gugur</i> | <i>Sahih</i> | <i>Gugur</i> |       |
| 1.  | Dukungan emosional | Ekspresi    | 1            | -            | 2            | -            | 6     |
|     |                    | Rasa empati | 9            | -            | 10           | -            |       |
|     |                    | Perhatian   | 17           | -            | 18           | -            |       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|        |                       |  |    |   |    |   |    |
|--------|-----------------------|--|----|---|----|---|----|
| 2.     | Dukungan penghargaan  | Pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide           | 3  | - | 4  | - | 6  |
|        |                       | Penilaian positif terhadap perasaan                                | 11 | - | 12 | - |    |
|        |                       | Pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap performa individu | 19 | - | 20 | - |    |
| 3.     | Dukungan instrumental | Bantuan finansial  | 5  | - | 6  | - | 4  |
|        |                       | Bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu                     | 13 | - | 14 | - |    |
| 4.     | Dukungan informasi    | Saran  | 7  | - | 8  | - | 6  |
|        |                       | Pengarahan   | 15 | - | 16 | - |    |
|        |                       | Umpan balik  | 21 | - | 22 | - |    |
| Jumlah |                       |  | 11 | 0 | 11 | 0 | 22 |

Sementara itu, untuk skala kecemasan menghadapi kematian, berdasarkan hasil analisis terhadap 36 aitem yang telah diujicoba terdapat 11 aitem yang gugur dan 25 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi berkisar antara 0,329-0,693.

Berikut ini rincian aitem valid dan gugur skala kecemasan menghadapi kematian:

**Tabel 3.6**

*Blueprint Skala Kecemasan Menghadapi Kematian valid dan gugur*

| No. | Dimensi               | Indikator   | Nomor aitem |       |           |        | Total |
|-----|-----------------------|---|-------------|-------|-----------|--------|-------|
|     |                       |   | Favo        |       | Unfavo    |        |       |
|     |                       |   | Valid       | Gugur | Valid     | Gugur  |       |
| 1.  | Dimensi intrapersonal | Takut akan kehilangan pemenuhan kebutuhan dirinya | 13, 19      | 1     | 7, 25, 31 | -      | 6     |
|     |                       | Takut akan kehancuran diri                        | 2, 8, 14    | -     | 32        | 20, 26 | 6     |
| 2.  | Dimensi interpersonal | Takut akan kehilangan identitas sosial            | 3, 9        | 21    | 27, 33    | 15     | 6     |
|     |                       | Takut akan ditinggal keluarga dan                 | 4, 10, 16   | -     | 28, 34    | 22     | 6     |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                       |   |           |   |    |            |    |
|----|-----------------------|---|-----------|---|----|------------|----|
|    |                       | sahabat                                 |           |   |    |            |    |
| 3. | Dimensi transpersonal | Takut akan sesuatu yang tidak diketahui | 5, 11, 17 | - | 35 | 23, 29     | 6  |
|    |                       | Takut akan hukuman di akhir jaman       | 6, 12, 18 | - | -  | 30, 36, 24 | 6  |
|    |                       | Jumlah                                  | 16        | 2 | 9  | 9          | 36 |

Berdasarkan sebaran skala yang valid, maka disusun kembali *blue print* untuk skala religiusitas, skala dukungan sosial keluarga dan skala kecemasan menghadapi kematian yang digunakan untuk penelitian seperti tertera pada tabel 3.7, 3.8, 3.9 ini:

**Tabel 3.7**  
*Blueprint* Skala Religiusitas untuk Penelitian

| No. | Dimensi                        | Indikator  | No aitem         |                    | Total |
|-----|--------------------------------|--|------------------|--------------------|-------|
|     |                                |  | <i>Favorabel</i> | <i>Unfavorabel</i> |       |
| 1.  | Dimensi keyakinan (aqidah)     | Keyakinan tentang Allah                          | 93               | 84, 92             | 20    |
|     |                                | Para malaikat                                    | 50, 91           | 26, 70             |       |
|     |                                | Nabi/Rasul                                       | 25, 69           | 49, 90             |       |
|     |                                | Kitab-kitab Allah                                | 48, 89           | 24                 |       |
|     |                                | Hari Kiamat                                      | 23, 68           | 47, 88             |       |
|     |                                | Qadha dan Qadar                                  | -                | 22, 67             |       |
| 2.  | Dimensi praktek agama (ibadah) | Melakukan sholat                                 | 21, 66           | 46, 87             | 21    |
|     |                                | Puasa  | 45, 86           | 20, 65             |       |
|     |                                | Membayar zakat                                   | 19, 64           | 44, 85             |       |
|     |                                | Haji   | 43,              | 18, 63             |       |
|     |                                | Membaca Al-Quran                                 | 17               | 42, 83             |       |
|     |                                | Berdoa kepada Allah.                             | 41               | 16, 62             |       |
| 3.  | Dimensi pengamalan (akhlak)    | Perilaku suka menolong                           | 15               | 40, 82             | 17    |
|     |                                | Bekerja sama                                     | -                | 14, 61             |       |
|     |                                | Berinfak /bersedekah                             | 13, 60           | 39, 81             |       |
|     |                                | Memaafkan  | 38, 80           | 12, 59             |       |
|     |                                | Tidak melaksanakan perbuatan yang dilarang Allah | 11, 58           | 37, 79             |       |
| 4.  | Dimensi pengetahuan (ilmu)     | Pengetahuan tentang isi Al-Quran                 | 36, 78           | 10                 | 12    |
|     |                                | Pengetahuan tentang rukun Islam /rukun iman      | 9, 57            | 35                 |       |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |                                     |   |        |        |    |
|----|-------------------------------------|---|--------|--------|----|
|    |                                     | Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam, dan        | 34     | 8      |    |
|    |                                     | Pengetahuan tentang sejarah Islam.                | 7, 56  | 33, 77 |    |
| 5. | Dimensi pengalaman ( <i>ihsan</i> ) | Perasaan dekat dengan Allah                       | 32, 76 | 6      | 23 |
|    |                                     | Perasaan doa-doanya sering terkabul               | 5, 55  | 31, 75 |    |
|    |                                     | Perasaan tenteram bahagia karena menuhankan Allah | 30, 74 | 4, 54  |    |
|    |                                     | Bertawakkal kepada Allah                          | 3, 53  | 29, 73 |    |
|    |                                     | Perasaan bersyukur kepada Allah                   | 28, 72 | 2, 52  |    |
|    |                                     | Perasaan mendapat pertolongan dari Allah          | 1, 51  | 27, 71 |    |
|    |                                     | Jumlah  |        | 44     | 49 |

**Tabel 3.8**

*Blueprint* Skala Dukungan Sosial Keluarga untuk penelitian

| No. | Aspek                 | Indikator   | No aitem    |               | Total |
|-----|-----------------------|---|-------------|---------------|-------|
|     |                       |   | <i>Favo</i> | <i>Unfavo</i> |       |
| 1.  | Dukungan emosional    | 1. Ekspresi   | 1           | 2             | 6     |
|     |                       | 2. Rasa empati  | 9           | 10            |       |
|     |                       | 3. Perhatian  | 17          | 18            |       |
| 2.  | Dukungan penghargaan  | 4. Pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide           | 3           | 4             | 6     |
|     |                       | 5. Penilaian positif terhadap perasaan                                | 11          | 12            |       |
|     |                       | 6. Pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap performa individu | 19          | 20            |       |
| 3.  | Dukungan instrumental | 7. Bantuan finansial  | 5           | 6             | 4     |
|     |                       | 8. Bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu                     | 13          | 14            |       |
| 4.  | Dukungan informasi    | 9. Saran  | 7           | 8             | 6     |
|     |                       | 10. Pengarahan  | 15          | 16            |       |
|     |                       | 11. Umpan balik   | 21          | 22            |       |
|     | Jumlah                |   | 11          | 11            | 22    |



**Tabel 3.9**  
*Blueprint* Skala Kecemasan Menghadapi Kematian

| No.    | Dimensi               | Indikator   | Nomor aitem |            | Total |
|--------|-----------------------|---|-------------|------------|-------|
|        |                       |   | Favo        | Unfavo     |       |
| 1.     | Dimensi intrapersonal | Takut akan kehilangan pemenuhan kebutuhan dirinya | 10, 19      | 11, 20, 25 | 5     |
|        |                       | Takut akan kehancuran diri                        | 8, 18, 24   | 9          | 4     |
| 2.     | Dimensi interpersonal | Takut akan kehilangan identitas sosial            | 6, 16       | 7, 17      | 4     |
|        |                       | Takut akan ditinggal keluarga dan sahabat         | 4, 14, 23   | 5, 15      | 5     |
| 3.     | Dimensi transpersonal | Takut akan sesuatu yang tidak diketahui           | 2, 13, 22   | 3,         | 4     |
|        |                       | Takut akan hukuman di akhir jaman                 | 1, 12, 21   | -          | 3     |
| Jumlah |                       |   | 16          | 9          | 25    |

### 3. Reliabilitas

Menurut Azwar (2014: 111) reliabilitas diterjemahkan dari kata reliability.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi dan kestabilan.

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 17.0for windows. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistik koefisien reliabilitas alpha. Adapun rumus tersebut adalah:

$$a = \left( \frac{1 - S1^2 + S2^2}{Sx^2} \right)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dimana :

- $Aa$  : Koefisien reliabilitas  
 $S1^2$  dan  $S2^2$  : Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2  
 $Sx^2$  : Varians skor skala

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1, maka semakin baik pula reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien yang mendekati angka 0, berarti semakin rendah pula reliabilitasnya Azwar (2014: 112).

Setelah melakukan pengolahan data menggunakan teknik alpha, maka diketahui koefisien reliabilitas alpha skala religiusitas 0,975, koefisien reliabilitas alpha skala dukungan sosial keluarga 0,919 dan koefisien reliabilitas alpha skala kecemasan menghadapi kematian 0,916. Karena hasil koefisien reliabilitas ketiga skala yang digunakan dalam penelitian ini mendekati angka satu, maka dapat disimpulkan skala penelitian ini reliabel:

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Analisis regresi berguna untuk mencari hubungan dua atau lebih variabel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkorelasikan antara variabel religiusitas dan dukungan sosial keluarga dengan kecemasan menghadapi kematian. Data dihitung dengan komputer menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for Windows*. Adapun rumus regresinya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana:

- $R_{y.x_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{yx_1}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan variabel Y
- $r_{yx_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_2$  dengan variabel Y
- $r_{x_1x_2}$  = Korelasi product moment antara  $X_1$  dengan variabel  $X_2$